

# **ANALISIS USAHATANI BENIH PADI DI PUSAT PELATIHAN PEDESAAN SWADAYA(P4S) KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh  
Wisnu Cahya Subrata**

## **RINGKASAN**

Usahatani dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian dan Benih merupakan sarana produksi utama dalam kegiatan usahatani. P4S merupakan lembaga pelatihan di bidang pertanian pedesaan yang dikelola dan dimilikipetani, baik perorangan atau kelompok. P4S Sama Maju Kabupaten Lampung Tengah memproduksi benih bersertifikat dimana memiliki galur sendiri dari kelas benih dasar, pokok dan sebar. P4S memproduksi beberapa varietas benih padi yaitu Ciherang, Inpari 32, Inpari 42, Cimelati dan Ciliwung. Produksi padi di P4S Sama Maju berdasarkan permintaan distributor dan lebihnya permintaan pasarlangsung, namun dalam kegiatan produksi, produsen belum dapat mengestimasi biaya usahatani. Begitupun sebaliknya, apabila harga menurun maka pendapatan yang diterima akan semakin kecil, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui biaya usahatani Benih Padi di P4S Sama Maju Kabupaten Lampung Tengah dan Mengetahui pendapatan dan kelayakan dari usahatani Benih Padi di P4S Sama maju dan supplier Kabupaten Lampung Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan metode dokumentasi. Hasil dari analisis bahwa rata rata secara keseluruhan ialah HPP Rp. 2.011,6, BEP Produksi Rp. 287,72 Kg dan BEP Harga Rp. 2.209,02 untuk kelayakan usahatani yaitu R/C Ratio usahatani benih padi dalam penelitian ini berkisar antara 1,4 hingga 4,3 dengan rata-rata 2,56. B/C Ratio menunjukkan bahwa usahatani benih padi berkisar antara 0,4 hingga 3,3 dengan rata-rata 1,56 yang menjelaskan bahwa kegiatan usahatani benih padi dikatakan layak.

**Kata Kunci :** Analisis, Padi